Warga Tosari Gelar Resepsi Yadnya Kasada

Kamis, 18 Juli 2019

Warga Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, menggelar Resepsi Yadnya Kasada di Halaman Pendopo Agung Panca Manggala Gatra Nagara, Desa Wonokitri pada Rabu malam, 17 Juli 2019. Acara tersebut dihadiri oleh pejabat daerah, anggota Forpimda Kabupaten Pasuruan, dan ratusan warga sekitar serta pengunjung.

Resepsi Yadnya Kasada dimeriahkan dengan Kesenian Baleganjur dan Grup Musik Campur Cari Adi Laras. Dukun Pandita Supayadi memakaikan udeng Tengger kepada warga kehormatan, termasuk Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Pasuruan, Camat Tosari, dan Kapolsek Tosari. Udeng ini merupakan lambang kehormatan masyarakat Tengger dan wajib dikenakan saat berada di Tosari.

Yadnya Kasada, yang berasal dari Bahasa Sanskerta dan berarti pengorbanan suci, adalah tradisi Suku Tengger yang ditujukan kepada Dewa Kusuma. Suku Tengger yang ada saat ini berada di sekitar puncak Gunung Bromo, meliputi wilayah Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, dan Malang. Resepsi Yadnya Kasada merupakan ungkapan kebahagiaan dan ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas keberkahan Gunung Bromo.

Agung Mariyono, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan, menjelaskan bahwa Resepsi Yadnya Kasada merupakan bagian dari kegiatan menyambut Upacara Kasodo. Tahun ini, resepsi hanya menampilkan kesenian tradisional, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang juga menghadirkan band reggae, pop, dan dangdut. Tujuannya adalah untuk menarik minat wisatawan yang ingin menyaksikan keindahan matahari terbit dari Penanjakan Tosari dan ikut ambil bagian dalam Upacara Kasodo.

Yadnya Kasada merupakan bagian dari upaya melestarikan budaya lokal dan menunjang Bromo sebagai andalan wisata Jawa Timur di Tosari. Kabupaten Pasuruan terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur di Tosari, termasuk renovasi Pendopo Wonokitri dan pengembangan wisata di daerah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.